

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar partisipan berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 219 orang (83,3%). Mayoritas partisipan berusia 18 tahun, sebanyak 144 orang (54,8%) dengan usia minimal 17 tahun dan maksimal 21 tahun. Status tempat tinggal partisipan sebagian besar di kost dengan jumlah 165 orang (62,7%). Partisipan yang berasal dari Jawa Tengah mendominasi dengan jumlah 163 orang atau persentase sebesar 62%. Jumlah uang saku partisipan mayoritas berada di rentang Rp 500.000-Rp 1.499.000 dengan persentase sebesar 79,4% atau sebanyak 209 orang.
2. Gambaran *culture shock* pada mahasiswa tahun pertama Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman dari total jumlah partisipan sebanyak 263 orang yang memiliki *culture shock* dengan kategorisasi tinggi berjumlah 14 orang (5,3%), partisipan yang memiliki *culture shock* dengan kategorisasi sedang berjumlah 140 orang (53,3%), dan partisipan yang memiliki *culture shock* kategorisasi rendah berjumlah 109 orang (41,4%). Artinya mayoritas *culture shock* berada dalam kategorisasi sedang.
3. Gambaran *culture shock* berdasarkan jenis kelamin 144 orang partisipan berjenis kelamin perempuan atau sebesar 43,3% mengalami *culture shock* kategorisasi sedang dan partisipan dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 26 orang mengalami *culture shock* sedang. Berdasarkan usia, mayoritas partisipan mengalami yang mengalami *culture shock* berada di usia 18 tahun dan kategorisasi tingkat tinggi paling banyak berada di usia 18 tahun yaitu sebanyak 8 orang dari jumlah total partisipan yang mengalami *culture shock* tinggi sebanyak 14 orang. Berdasarkan status tempat tinggal mayoritas partisipan mengalami *culture shock* pada kategorisasi sedang. Selanjutnya berdasarkan asal daerah partisipan yang berasal dari Jawa Tengah sebanyak 93 orang (35,4%) mengalami *culture*

shock tingkat sedang dan yang berasal dari luar Jawa Tengah sebanyak 49 orang (18,6%). Berdasarkan jumlah uang saku mayoritas partisipan yang mengalami *culture shock* tingkat tinggi hanya ada di rentang Rp 500.000- Rp 1.499.000 yaitu sebanyak 14 orang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Bagi Partisipan

Partisipan diharapkan mampu mengenali *culture shock* yang dialami sehingga bisa melakukan proses adaptasi terhadap *culture shock* yang dialami secara cepat dan mengurangi dampak negatif yang terjadi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan mampu menyusun strategi untuk mencegah atau meminimalisir mahasiswa mengalami *culture shock* di tahun pertama perkuliahan. Bisa memanfaatkan masa pengenalan kampus untuk mengenalkan budaya kampus dan masyarakat sekitar kampus serta pengawasan atau konseling terhadap mahasiswa yang mengalami *culture shock* khususnya dalam kategorisasi tinggi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber data yang berguna bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian *culture shock* pada mahasiswa dengan metode dan variabel yang lain. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengidentifikasi faktor lain yang berpengaruh terhadap kejadian *culture shock* seperti agama, kepribadian, dan juga memperluas populasi yang diambil seperti mahasiswa profesi karena memiliki kesamaan dengan mahasiswa tahun pertama yaitu harus beradaptasi dengan lingkungan baru.